

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN
UMKM DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK-EMKM PADA UMKM
DI KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

SITI LUTFIANA

NIM 18030036

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM
DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM
PADA UMKM DI KABUPATEN TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Siti Lutfiana

NIM : 18030036

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 07 Juli 2021

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT
NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM
DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM
PADA UMKM DI KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Siti Lutfiana

NIM : 18030036

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 07 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT

Ketua Penguji

:



2. Krisdyawati, S.E., M.Ak.,

Penguji I

:



3. M. Alfian, S.E., M.Si.,

Penguji II

:



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM PADA UMKM DI KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 07 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siti Luthiana

NIM : 18030036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI LUTFIANA

NIM : 18030036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 07 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siti Lutfiana

NIM : 18030036

HALAMAN MOTTO

“Tentang apapun, beri sesuatu paling terbaik yang dirimu pantas dapat.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Untuk diriku, terima kasih karena sudah mau berjuang sejauh ini.
3. Untuk kedua orangtuaku yang selalu memberikan *support* serta do'a untuk anaknya.
4. Saudari kandungku, kakak Enggar dan Inces yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik secara mental ataupun *financial* selama mengerjakan Tugas Akhir.
5. Bapak Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT selaku Pembimbing I dan Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT selaku Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan semangat, membimbing dengan sabar sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman Kuproy, Lamtur, L2, dan HIMAPRODI 2019 yang senantiasa kebersamai dalam segala situasi.
7. Untuk teman-teman baikku dikampus maupun dirumah serta almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

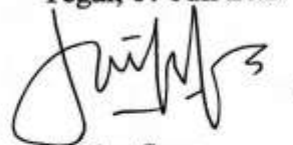
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun dirumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis Berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, 07 Juli 2021



Siti Lutfiana

NIM 18030036

ABSTRAK

Siti Lutfiana. 2021. *Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I : Asrofi Langgeng N, S.Pd., M.Si., CTT; Pembimbing II : Dewi Kartika, S.E, M.Ak., CAAT.

UMKM merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan di Kabupaten Tegal dengan menggunakan data tahun 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah 92 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 74,28% untuk tingkat pemahaman dasar akuntansi, 62,75% untuk tingkat pemahaman SAK-EMKM, dan 65,70% untuk tingkat kesiapan. Berdasarkan Klasifikasi Hasil Riset, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM paham mengenai dasar akuntansi, namun masih belum memahami penggunaan SAK-EMKM, dan cukup siap dalam mengimplementasikannya.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Tingkat Kesiapan, SAK EMKM.

ABSTRACT

Lutfiana, Siti. 2021. *The Analysis of Understanding and Readiness Level of MSME on The Implementation of SAK-EMKM Based Financial Reports on MSME in Tegal Regency. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor: Asrofi Langgeng N, S.Pd., M.Si., CTT; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.*

MSME is part of an entity without accountability. This stud was purposed to determine the understanding level and readiness of Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) on implementing to Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) as the basis for preparing Financial Statements in Tegal Regency by using annual data from 2020. The data collection of techniques that are used in this research were observation, interviews, questionnaires, and literature study. The technique for taking the sample used the incidental sampling method with a total of 92 respondents calculated using the Slovin formula. The data was analysed quantitatively using descriptive analysis. The results showed that 74,28% for the level of basic understanding accounting, 62,75% for the level of understanding SAK-EMKM, and 65,70% for the level of readiness. Based on the classification of research results, it can be concluded that MSME understands the basics of accounting, but still does not understand the use of SAK-EMKM, and is quite ready to implement it.

Key word : *Level, Readiness, SAK-EMKM.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Kerangka Berfikir	9
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan atas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	14
2.1.1 Pengertian UMKM	14
2.1.2 Tujuan UMKM.....	15
2.1.3 Kriteria UMKM.....	15

2.2	Tinjauan atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	18
2.2.1	Latar Belakang SAK EMKM	18
2.2.2	Pengertian SAK EMKM	19
2.2.3	Ruang Lingkup SAK EMKM	20
2.3	Tinjauan atas Laporan Keuangan	21
2.3.1	Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	21
2.3.2	Laporan Posisi Keuangan.....	23
2.3.3	Laporan Laba Rugi	24
2.3.4	Catatan Atas Laporan Keuangan	25
2.3.5	Contoh Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	25
2.4	Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Lokasi penelitian.....	34
3.2	Waktu penelitian.....	34
3.3	Jenis data	34
3.4	Sumber data.....	35
3.5	Teknik pengumpulan data	36
3.6	Populasi dan sampel.....	37
3.6.1	Populasi.....	37
3.6.2	Sampel.....	37
3.7	Metode analisis data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Objek Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data	48
4.2.3	Hasil Analisis Data	50
4.3	Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57

5.2	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Klasifikasi Pengelompokan Hasil Riset Berdasarkan Skala Likert	42
Tabel 4.1 Data Responden Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2 Data Responden Usia	44
Tabel 4.3 Data Responden Pendidikan	45
Tabel 4.4 Data Responden Jenis Usaha	46
Tabel 4.5 Data Responden Lingkup Usaha	46
Tabel 4.6 Kriteria Usaha Responden Berdasarkan Perkiraan Omzet Pertahun	47
Tabel 4.7 Uji Validitas Seluruh Variabel.....	48
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Seluruh Variabel	50
Tabel 4.9 Rekapitan Hasil Indikator Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi.....	51
Tabel 4.10 Rekapitan Hasil Indikator Variabel Pemahaman SAK EMKM.....	52
Tabel 4.11 Rekapitan Hasil Indikator Variabel Kesiapan UMKM Mengimplementasikan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKEM.....	53
Tabel 4.12 Klasifikasi Hasil Riset	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir	11
Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Entitas SAK EMKM	26
Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi SAK EMKM	27
Gambar 2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	28
Gambar 2.4 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	29
Gambar 2.5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2. Skor Butir Data Responden	67
Lampiran 3. Skor Butir Dasar Akuntansi.....	69
Lampiran 4. Skor Butir SAK EMKM.....	71
Lampiran 5. Skor Butir Kesiapan	73
Lampiran 6. Output SPSS Statistik Deskriptif	76
Lampiran 7. Output SPSS Uji Validitas.....	87
Lampiran 8. Output SPSS Uji Reliabilitas	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang menitikberatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (selanjutnya disebut UMKM) telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional, Kusuma dalam (Sulisti, 2019)^[1]. Menurut Akterujjaman (2010)^[2] peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, perlunya pengembangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan agar UMKM tidak hanya berkembang dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam daya saing produknya terutama pada kualitasnya.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu kelebihan UMKM adalah mampu bertahan dalam menghadapi kondisi krisis. Di Indonesia, UMKM telah terbukti mampu bertahan dari guncangan

ekonomi dan menjadi penyelamat bagi perekonomian pada krisis keuangan tahun 1997 dan krisis global 2008. (Sitorus, 2016)^[3].

Peran UMKM dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, dengan melihat kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional. Berita industri pada website Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Tak hanya itu, sektor UMKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 % menjadi 97,22 % dalam periode lima tahun terakhir. UMKM memberikan kontribusi tidak hanya untuk pasar domestik, tetapi juga untuk ekspor secara signifikan, sehingga mendapatkan penghasilan devisa bagi negara, sehingga membuat sektor ini muncul sebagai pilar yang sangat kuat baik dari segi pendapatan daerah dan dalam hal tenaga kerja (Subramanian and Nehru) dalam (Rafiq, 2018)^[4].

Namun, dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pelaku UMKM menghadapi permasalahan yang membuat UMKM sulit berkembang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2015)^[5] terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. Pertama, permasalahan yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Kedua, permasalahan yang terkait dengan permodalan. Ketiga, masalah yang terkait

dengan penguasaan teknologi dan keempat adalah permasalahan yang terkait dengan pemasaran produk maupun jasa dalam UMKM.

Menurut Hidayat (2012)^[6] pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Adanya ketidaksiapan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan standar keuangan yang berlaku sehingga penerapannya banyak yang tidak sesuai. Standar pencatatan keuangan juga masih dianggap memberatkan, hal ini dikarenakan para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan, yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-

keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun seperti yang dijabarkan di empat permasalahan pada paragraf sebelumnya, praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan, UMKM akan berhubungan dengan pihak bank/ lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UMKM.

Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (“ED SAK EMKM”) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 yang selanjutnya disebut SAK EMKM pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018, dengan penerapan lebih awal dianjurkan. SAK EMKM memiliki tujuan untuk standarisasi laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016)[7] ditujukan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Karena harapan dari penerbitan SAK EMKM ini adalah untuk membantu dalam pengembangan UMKM di Indonesia, maka seharusnya SAK EMKM ini diimplementasikan secara optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mengetahui adanya SAK EMKM ini sehingga belum dilaksanakan dengan optimal. Salah satunya yaitu di Kabupaten Tegal.

Di Kabupaten Tegal sendiri telah banyak berkembang UMKM yang tersebar di setiap Kecamatan, berikut adalah data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Tegal :

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Adiwerna	3.835
2.	Balapulang	2.285
3.	Bojong	2. 636
4.	Bumijawa	1.439
5.	Dukuhturi	2.116
6.	Dukuhwaru	1.485
7.	Jatinegara	915
8.	Kudungbanteng	679
9.	Kramat	1.771
10.	Lebaksiu	3.187
11.	Margasari	3.332
12.	Pagerbarang	993
13.	Pangkah	2.365
14.	Slawi	1.180

15.	Suradadi	1.242
16.	Talang	2.278
17.	Tarub	2.289
18.	Warureja	1.447
Total UMKM		35.474

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Tegal mencapai 35.474 pelaku UMKM yang tersebar di berbagai daerah pada tahun 2020. Dengan begitu, menandakan bahwa di Kabupaten Tegal bermunculan usaha yang tergolong mikro, kecil, dan menengah yang menjadi sasaran untuk penerapan SAK-EMKM pada laporan keuangan yang dihasilkannya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Tegal diketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usahanya serta ketidaktahuan dari pelaku UMKM mengenai adanya SAK-EMKM yang berlaku, maka dari itu perlu adanya penelitian untuk menggali sejauh mana pemahaman pelaku UMKM mengenai SAK-EMKM dan kesiapan implementasinya sehingga dapat dilihat seberapa besar prospek terkait perbaikan kualitas laporan keuangan demi keberlangsungan usaha.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM PADA UMKM DI KABUPATEN TEGAL ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman dasar akuntansi dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana tingkat pemahaman SAK-EMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah pelaku UMKM di Kabupaten Tegal telah memahami perlakuan akuntansi dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.
2. Untuk mengetahui apakah pelaku UMKM di Kabupaten Tegal telah siap untuk mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai kaitannya dengan judul yang diteliti dan dapat memberi dampak sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan data sebagai bukti empiris dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Ilmu Akuntansi khususnya dalam hal pembukuan atau implementasi SAK-EMKM.

2. Praktis

- a. Penelitian ini menggambarkan keadaan riil tentang umkm yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal, khususnya pada pemahaman dan kesiapan implementasi SAK-EMKM dalam hal perbaikan kualitas Laporan Keuangan yang berkaitan dengan meningkatnya prospek usaha sehingga terjadinya keberlangsungan usaha, dan diharapkan dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM dalam bidang akuntansi.
- b. Dapat mengetahui kemampuan dan keterbatasan para pelaku UMKM tersebut untuk menyusun laporan keuangannya secara berkala dan terus menerus sesuai dengan standar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) untuk melihat seberapa paham dan siapkah UMKM dalam menerapkan SAK-EMKM sebagai dasar Laporan Keuangan UMKM, sehingga

DSAK IAI dapat menilai langkah sosialisasi apa yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesiapan pelaku UMKM tersebut.

- d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

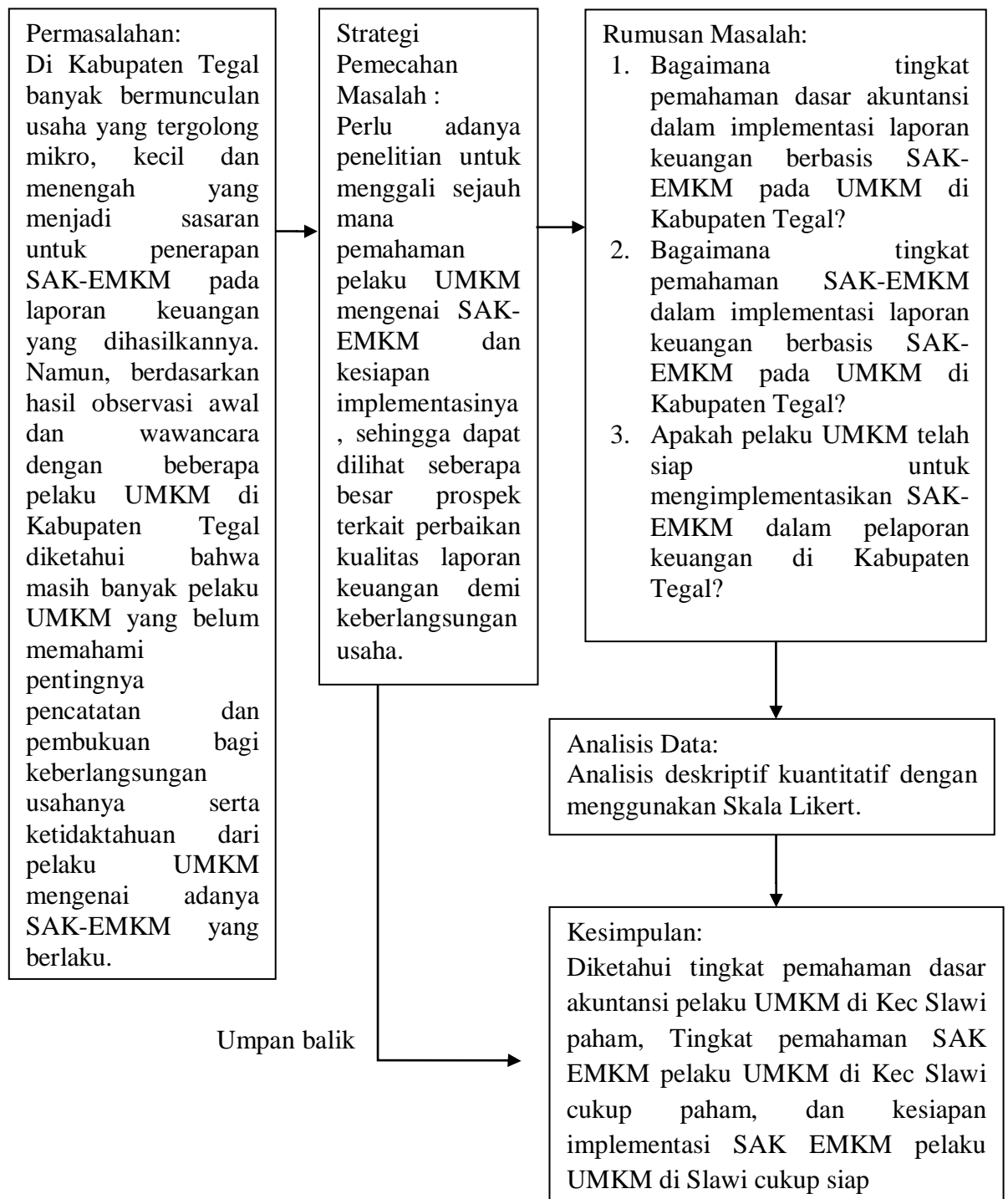
Dalam penelitian batasan masalah bertujuan agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dengan pokok pembahasan. Mengingat keberlangsungan pembuatan karya tulis Tugas Akhir ini di masa pandemi, sehingga objek utama dalam pembahasan ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Tegal khususnya pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Slawi, dengan batasan masalah mengenai analisis tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Tegal.

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pelaku UMKM menghadapi permasalahan yang membuat UMKM sulit berkembang. Untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya pelatihan guna membantu pelaku UMKM dalam menghadapi salah satu permasalahan yang sering dihadapinya tersebut

karena dapat dikatakan bahwa permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang cukup mendasar dalam suatu kegiatan usaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang : memuat teori-teori tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang (*job description*), laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada UMKM di Kabupaten Tegal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian Tugas Akhir serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil kebijakan di waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan atas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas publik yang pada dasarnya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008^[8] definisi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.1.2 Tujuan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM memiliki asas-asas yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisien keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional.

2.1.3 Kriteria UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu :

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprises* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021^[9], yang disebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Aset atau Modalnya
 - a) Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki modal Rp 0 sampai dengan Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dimana semuanya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

c) Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2) Berdasarkan Omzetnya

a) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan maksimal Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

b) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

c) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Klasifikasi lainnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam websitenya menyebutkan bahwa industri mikro adalah usaha yang memiliki tenaga kerja sebanyak 1-4 orang, industri kecil adalah usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang, sedangkan industri menengah adalah usaha yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 20-99 orang.

2.2 Tinjauan atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

2.2.1 Latar Belakang SAK EMKM

SAK EMKM (IAI, 2016)^[7] dibuat dan disusun guna mengembangkan kualitas dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). SAK EMKM juga disusun sebagai bentuk standar akuntansi yang jauh lebih sederhana untuk diterapkan dan dipahami oleh UMKM dibandingkan SAK ETAP, yang merupakan standar akuntansi terdahulu yang digunakan untuk UMKM. Berbagai riset terdahulu menunjukkan bahwa banyaknya UMKM yang tidak mengimplementasikan standar akuntansi ETAP dikarenakan kurangnya pemahaman sumber daya manusia karena terlalu sulitnya SAK ETAP untuk dipahami. Maka dari itu berdasarkan riset-riset tersebut IAI merasa perlu untuk menyusun suatu standar akuntansi yang lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM).

Pemerintah sudah mensyaratkan lembaga keuangan mikro untuk melaksanakan serta melakukan pemeliharaan pencatatan dan pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, hal ini didasari oleh ayat 1 pasal 29 Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Maka IAI menyusun SAK EMKM yang bersifat :

- 1) Bersifat konsisten mengikuti semua pilar standar akuntansi keuangan lain yang sudah ada sebelumnya;
- 2) Sesuai dan mencerminkan keadaan perkembangan mengenai operasi bisnis dan transaksi terkini yang dilakukan secara umum oleh entitas;
- 3) Membuat prinsip akuntansi yang seimbang dan sesuai dengan kompleksitas, ukuran, maupun kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan; dan
- 4) Didasari oleh prinsip efektivitas biaya.

2.2.2 Pengertian SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tahun 2016 untuk entitas tanpa akuntabilitas publik sebagai mana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya dalam 2 tahun. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- (a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan
- (b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh

pengguna eksternal adalah pengusaha yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Sedangkan entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan, jika:

(a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau

(b) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria di atas, hanya jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2.2.3 Ruang Lingkup SAK EMKM

Ruang lingkup SAK EMKM adalah untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sesuai dengan SAK ETAP, dan juga memenuhi penggolongan usaha mikro, kecil, dan menengah peraturan perundang-undangan Indonesia.

2.3 Tinjauan atas Laporan Keuangan

2.3.1 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut SAK EMKM laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Pos-pos yang akan muncul dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Berikut ini merupakan penjelasan pengkauan masing-masing pos dalam laporan keuangan SAK EMKM:

(1) Aset

Aset diakui dalam laporan keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin

mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

(2) Liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

(3) Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

(4) Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan minimum, meliputi :

- (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- (2) Laporan laba rugi selama periode;

- (3) Catatan atas laporan keuangan, yang bersisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan :

- (1) Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan,
- (2) Tanggal akhir periode pelaporan dan menyajikan laporan keuangan,
- (3) Rupiah sebagai mata uang penyajian, dan
- (4) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

2.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM Laporan Posisi Keuangan minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- (1) Kas
- (2) Piutang
- (3) Persediaan

- (4) Aset Tetap
- (5) Utang Usaha
- (6) Utang Bank
- (7) Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2.3.3 Laporan Laba Rugi

Dalam SAK EMKM (IAI, 2016)^[7] laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :

- (1) Pendapatan
- (2) Beban Keuangan
- (3) Beban Pajak Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan hal lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode

yang lalu dan bukan sebagai dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

2.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM catatan atas laporan keuangan memuat :

- (1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- (2) Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- (3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.3.5 Contoh Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berikut ini merupakan contoh laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dari contoh ilustratif laporan keuangan entitas dalam SAK EMKM.

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	Xxx
Giro	4	xxx	Xxx
Deposito	5	xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	Xxx
Piutang usaha	6	xxx	Xxx
Persediaan		xxx	Xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		xxx	Xxx
JUMLAH ASET		xxx	Xxx
LIABILITAS			
Liabilitas		xxx	Xxx
Utang usaha		xxx	Xxx
Utang bank	8	xxx	Xxx
<i>Jumlah Liabilit as</i>		xxx	Xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	Xxx
Saldo Laba (defisit)	9	xxx	Xxx
<i>Jumlah Ekuitas</i>		xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM, 2020

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Entitas Berdasarkan SAK

EMKM

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	Xxx	Xxx
Pendapatan lain-lain		Xxx	Xxx
<i>Jumlah pendapatan</i>		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
BEBAN			
Beban usaha	11	Xxx	Xxx
Beban lain-lain		Xxx	Xxx
<i>Jumlah beban</i>		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan	12	Xxx	Xxx
LABA (RUGI) SESUDAH PAJAK PENGHASILAN		Xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM, 2020

Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p>UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

Sumber : SAK EMKM, 2020

Gambar 2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	<u>20x8</u> 4,50%	<u>20x7</u> 5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2020

Gambar 2.4 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
7.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Sewa	xxx xxx
	Asuransi	xxx xxx
	Lisensi dan perizinan	<u>xxx</u> <u>xxx</u>
	Jumlah	xxx xxx
8.	UTANG BANK	
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.	
9.	SALDO LABA	
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	
10.	PENDAPATAN PENJUALAN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Penjualan	xxx xxx
	Retur penjualan	<u>xxx</u> <u>xxx</u>
	Jumlah	xxx xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Bunga pinjaman	xxx xxx
	Lain-lain	<u>xxx</u> <u>xxx</u>
	Jumlah	xxx xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Pajak penghasilan	xxx xxx

Sumber : SAK EMKM, 2020

Gambar 2.5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam membuat karya tulis Tugas Akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tanti Sulisti (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami akuntansi dasar, namun kurang memahami SAK-EMKM. Ini dikarenakan SAK EMKM itu sendiri masih baru diberlakukan dan sosialisasinya belum menyeluruh. Jika ditinjau dari indikator persepsi dan fasilitas pendukung, pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung cukup siap untuk mengimplementasikan SAK EMKM.
2.	Lailan Azizah Pulungan (2019)	Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Medan)	Metode Data analisis Statistik Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola UMKM di Kecamatan Medan Denai telah paham atas dasar-dasar akuntansi yakni dengan persentase usaha mikro 78.1% dan usaha kecil 58.2%, namun tidak paham (mikro 91.2% dan kecil 77.5%) mengenai SAK EMKM. Pengelola UMKM juga tidak siap

				(mikro 56.52% dan kecil sebesar 46%) dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga, kedepannya perlu dilakukan sosialisasi lagi mengenai SAK EMKM oleh pihak yang bertanggung jawab kepada para pengelola UMKM.
3.	Luh Gede Kusuma Dewi, Luh Gede Jayanti Mekar Sari (2019)	Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng)	Metode deskriptif kualitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa sudah hampir seluruh pelaku usaha menengah mengetahui tentang dasar akuntansi serta aturan mengenai SAK EMKM sehingga telah siap dan mampu dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah agar memberikan sosialisasi secara berkesinambungan tentang SAK EMKM kepada pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng.
4	I Wayan Agus Pardita, I Putu Julianto, Sukma Kurniawan (2019)	Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan	Analisis Regresi Linier Berganda , Uji statistik deskriptif , uji asumsi klasik.	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan pada variabel Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel tingkat pemahaman Akuntansi berpengaruh

		Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Ganyar		positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel Tingkat kesiapan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, dan variabel Tingkat Penerapan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Kesiapan Pelaku UMKM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM
5	Diza Satrina Luchindia wati, Elva Nuraina, Elly Astuti (2020)	Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan pelaku UMKM batik di Kota Madiun belum siap menerapkan SAK EMKM

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM yang berada di wilayah tersebut.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 29 Februari 2021 sampai dengan 29 Juni 2021.

3.3 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2011) ^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2011:135)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data jumlah UMKM di Kabupaten Tegal dan skor jawaban responden terhadap indikator instrumen penelitian.

3.4 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2011:131)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti dengan memberi kuesioner kepada responden yang berisi butiran-butiran pertanyaan seputar rumusan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2011:132)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah UMKM kecamatan Slawi yang terdaftar di website resmi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal.

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Studi kepustakaan (*Library research*) yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang terdapat di perpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.
- b. Studi Lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti.

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- (1) Kuesioner/ angket yaitu merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:135)^[11].
- (2) Wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) menurut Nazir (dalam Ilmiyah, 2015)^[12].

(3) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya menurut Arikunto (dalam Ilmiah, 2015)^[12]. Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.

3.6 Populasi dan sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)^[11]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku umkm di Kecamatan Slawi sejumlah 1.180 orang, dimana data ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM berdasarkan data umkm tahun 2020.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,

2016)^[11]. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi maka diambil beberapa sampel. Dalam menetapkan besarnya sampel (*sample size*) pada penelitian ini didasarkan pada penghitungan menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut (Sulisti, 2019)^[11] :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sulisti, 2019^[11]

Keterangan : n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = persentase kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10%

Menurut data yang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Tegal terdapat sebanyak 1.180 UMKM yang tersebar di Kecamatan Slawi tahun 2020, oleh karena itu maka sampel dari penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{1180}{1 + 1180(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1180}{1 + 11,8}$$

$$n = \frac{1180}{1 + 11,8}$$

$$n = 92,1875$$

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 92,1875 pelaku UMKM atau jika dibulatkan menjadi 92 orang. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *Incidental Sampling*. *Incidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sulisti, 2019)^[1].

3.7 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiono (2016)^[11] Skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Selanjutnya adalah menentukan skor jawaban atau nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden.

Sebelum data digunakan untuk penelitian selanjutnya, maka penulis melakukan uji kualitas data yang terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan

skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014)^[22]. Uji validitas menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai Sig < 0,05 maka variabel tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur suatu objek. Melalui uji reliabilitas konsistensi instrumen dalam mengukur gejala yang sama akan diketahui (Sugiyono, 2016)^[18]. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60.

Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat pemahaman pelaku usaha UMKM terhadap akuntansi dan SAK EMKM di Kabupaten Tegal, responden diberikan 20 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

1. Sangat paham, dengan skor 5
2. Paham, dengan skor 4
3. Netral, dengan skor 3
4. Tidak Paham, dengan skor 2
5. Sangat Tidak Paham, dengan skor 1

Kemudian untuk menguji tingkat kesiapan pelaku UMKM terhadap SAK EMKM dalam penerapannya sebagai dasar laporan keuangan di Kabupaten Tegal, responden diberikan 10 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

1. Sangat siap, dengan skor 5
2. Siap , dengan skor 4
3. Netral, dengan skor 3
4. Tidak Siap, dengan skor 2
5. Sangat Tidak Siap, dengan skor 1

Dalam menganalisis data mengenai tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM terhadap SAK EMKM dalam penerapannya sebagai dasar laporan keuangan, dan untuk menginterpretasikan jawaban dari responden, peneliti menentukan terlebih dahulu rata-rata dari total skor setiap variabel yang dapat dilihat pada hasil pengujian SPSS.

Kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk kualitatif. Adapun pengklasifikasiannya digunakan pembagian dari Umi Narimawati (2010)^[14] sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Hasil Riset

Persentase	Kriteria
20% - 36%	Tidak Siap/Tidak Paham
36,01% - 52%	Kurang Siap /Kurang Paham
52,01% - 68%	Cukup Siap /Cukup Paham
68,01% - 84%	Siap /Paham
84,01% - 100%	Sangat Siap / Sangat Paham

Sumber : Narimawati (2010)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diatur berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Di Kecamatan Slawi banyak terdapat UMKM yang tersebar di seluruh daerah dengan berbagai jenis usaha diantaranya yaitu perdagangan, jasa, maupun industri dengan total keseluruhan mencapai 1.180 UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal tahun 2020. Terlepas dari melihat kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional, ditinjau dari besarnya jumlah pelaku UMKM itu sendiri, terkhusus di Kecamatan Slawi, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pelaku UMKM memahami tentang Akuntansi terkhusus pelaporan keuangan UMKM yang berdasarkan standar akuntansi, serta sejauh mana pelaku UMKM siap dalam implementasi standar akuntansi untuk pelaporan keuangan usahanya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

4.2.1.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kab. Tegal yang tersebar khusus di Kecamatan Slawi tahun 2020, sebanyak 92 pelaku UMKM. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, lingkup usaha, dan perkiraan omzet pertahun.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Responden Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	45	48,9
Perempuan	47	51,1
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 45 orang dan responden perempuan berjumlah 47 orang, dengan persentase laki-laki 48,9% dan perempuan 51,1%, hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Responden Usia

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
< 40 Tahun	80	87
40-60 Tahun	12	13
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa responden usia < 40 Tahun berjumlah 80 orang dan responden usia 40-60 Tahun berjumlah 12 orang, dengan persentase usia < 40 Tahun 87% dan usia 40-60 Tahun 13%, hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berusia < 40 Tahun.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Responden Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
SMP	21	22,8
SMA	51	55,4
Diploma	9	9,8
Sarjana	11	12,0
Pascasarjana	0	0
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa responden berpendidikan SMP berjumlah 21 orang, responden berpendidikan SMA berjumlah 51 orang, responden berpendidikan Diploma berjumlah 9 orang, responden berpendidikan Sarjana berjumlah 11 orang, dan responden berpendidikan Pascasarjana berjumlah 0 orang, dengan persentase SMP 22,8%, SMA 55,4%, Diploma 9,8%, Sarjana 11%, dan Pascasarjana 0%, hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berpendidikan SMA.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Responden Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase(%)
Dagang	47	51,1
Manufaktur	23	25,0
Jasa	22	23,9
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa responden berjenis usaha dagang berjumlah 47 orang, responden berjenis usaha manufaktur berjumlah 23 orang, dan responden berjenis usaha jasa berjumlah 22 orang, dengan persentase berjenis usaha dagang 51,1%, berjenis usaha manufaktur 25%, dan berjenis usaha jasa 23,9%, hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berjenis usaha dagang.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan lingkup usaha dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Responden Lingkup Usaha

Lingkup Usaha	Frekuensi	Persentase(%)
Pengolahan Makanan dan Minuman	26	28,3
Pengrajin Batik	1	1,1
Pengolahan Logam	1	1,1
Kerajinan Tangan	0	0
Rumah Tangan	3	3,3
Jasa	21	22,8
Cafe	1	1,1
LPK	0	0
Lainnya	39	42,4
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa responden dengan lingkup usaha pengolahan makanan dan minuman berjumlah 26 orang, pengrajin batik berjumlah 1 orang, pengolahan logam berjumlah 1 orang, kerajinan tangan berjumlah 0 orang, rumah makan berjumlah 3 orang, jasa berjumlah 21 orang, cafe berjumlah 1 orang, LPK berjumlah 0 orang dan lainnya berjumlah 39 orang, dengan persentase pengolahan makanan dan minuman 28,3%, pengrajin batik 1,1%, pengolahan logam 1,1%, kerajinan tangan 0%, rumah makan 3,3%, jasa 22,8%, cafe 1,1%, LPK 0%, dan lainnya 42,4%, hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak dengan lingkup usaha lainnya.

Hasil deskripsi data responden berdasarkan perkiraan omzet pertahun dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6 Kriteria Usaha Responden Berdasarkan Perkiraan Omzet Pertahun

Kriteria Usaha	Frekuensi	Persentase(%)
Mikro	61	66,3
Kecil	27	29,3
Menengah	4	4,3
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas menggambarkan kriteria usaha responden berdasarkan perkiraan omzet pertahun yang mengacu pada PP No. 7 Tahun 2021, bahwa sebagian besar usaha yang ada adalah usaha yang tergolong kedalam kriteria usaha mikro yaitu

sebanyak 61 atau 66,3% dengan perkiraan omzet $\leq 1.000.000.000/$ tahun, diikuti dengan usaha kecil sebanyak 27 atau 29,3% dengan perkiraan omzet $1.000.000.000-5.000.000.000/$ tahun, kemudian usaha menengah paling sedikit dengan jumlah 4 atau 4,3% dengan perkiraan omzet $\geq 5.000.000.000/$ tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Tegal di dominasi oleh usaha mikro atau usaha yang dengan perkiraan omzet pertahun mencapai Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) sebagaimana yang telah tersaji di bagian sebelumnya.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.7 Uji Validitas Seluruh Variabel

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Dasar Akuntansi			
1	0,838	0,000	Valid
2	0,825	0,000	Valid
3	0,676	0,000	Valid
4	0,848	0,000	Valid
5	0,839	0,000	Valid
6	0,811	0,000	Valid
7	0,835	0,000	Valid
8	0,861	0,000	Valid

9	0,861	0,000	Valid
10	0,843	0,000	Valid
11	0,794	0,000	Valid
12	0,777	0,000	Valid

SAK EMKM

1	0,731	0,000	Valid
2	0,835	0,000	Valid
3	0,851	0,000	Valid
4	0,786	0,000	Valid
5	0,796	0,000	Valid
6	0,754	0,000	Valid
7	0,843	0,000	Valid
8	0,762	0,000	Valid

Kesiapan

1	0,786	0,000	Valid
2	0,799	0,000	Valid
3	0,834	0,000	Valid
4	0,787	0,000	Valid
5	0,789	0,000	Valid
6	0,795	0,000	Valid
7	0,805	0,000	Valid
8	0,800	0,000	Valid
9	0,827	0,000	Valid
10	0,745	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Seluruh indikator dari semua variabel dinyatakan valid karena memiliki sig. < 0,05.

4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Dasar	0,954	> 0,60	Reliabel
Pemahaman SAK EMKM	0,916	> 0,60	Reliabel
Kesiapan Implementasi SAK EMKM	0,935	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel sebesar 0,969 lebih besar dari alpha 0,60, sehingga berarti seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel.

4.2.3 Hasil Analisis Data

1. Indikator variabel pemahaman terhadap dasar akuntansi.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap dasar akuntansi terdapat 12 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil dari

perhitungan untuk setiap pernyataan yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Rekapitan Hasil Indikator Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi

Skala	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Paham (SP)	18	19,23
Paham (P)	46	49,82
Netral (N)	16	17,47
Tidak Paham (TP)	9	9,78
Sangat Tidak Paham (STP)	3	3,63
Total	92	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 92 responden dalam hal ini pelaku UMKM yang menjawab 12 pernyataan yang telah menyatakan kephahaman mengenai dasar-dasar akuntansi sebanyak 69,05%, ketidakpahamannya sebanyak 13,41%, dan netralnya sebanyak 17,47%.

2. Indikator variabel pemahaman terhadap SAK EMKM.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM terdapat 8 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil dari perhitungan untuk setiap pernyataan yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Rekapitan Hasil Indikator Variabel Pemahaman

SAK EMKM

Skala	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Paham (SP)	6	6,23
Paham (P)	31	33,56
Netral (N)	33	36,27
Tidak Paham (TP)	14	15,49
Sangat Tidak Paham (STP)	8	8,42
Total	92	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 92 responden dalam hal ini pelaku UMKM menjawab 8 pernyataan yang telah menyatakan kepahaman mengenai SAK EMKM sebanyak 39,79%, ketidakpahamannya sebanyak 23,91%, dan netralnya sebanyak 36,27%.

3. Indikator Variabel kesiapan UMKM mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

Untuk mengetahui tingkat kesiapan pelaku UMKM mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKEM terdapat 10 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil dari perhitungan untuk setiap pernyataan yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Rekap Hasil Indikator Variabel Kesiapan UMKM
Mengimplementasikan SAK EMKM

Skala	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Siap (SS)	7	8
Siap (S)	10	10,31
Netral (N)	20	21,74
Tidak Siap (TS)	36	39
Sangat Tidak Siap (STS)	19	20,92
Total	92	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 92 responden dalam hal ini pelaku UMKM yang menjawab 10 pernyataan telah menyatakan kesiapan mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM sebanyak 18,31%, ketidaksiapannya sebanyak 59,92%, dan netralnya sebanyak 21,74%.

4.3 Pembahasan

Tabel 4.12 Klasifikasi Hasil Riset

Variabel	Total skor Rata-rata	Persentase (rata-rata skor/maksimum total skor) X 100%	Klasifikasi Hasil
Pemahaman Dasar Akuntansi	44,57	74,28%	Paham
Pemahaman SAK-EMKM	25,10	62,75%	Cukup Paham
Kesiapan Implementasi SAK-EMKM	32,85	65,7%	Cukup Siap

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.12 diatas merupakan klasifikasi hasil riset berdasarkan skala likert dari keseluruhan indikator variabel tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Slawi. Adapun pembahasan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman pelaku UMKM Kecamatan Slawi mengenai Dasar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mengenai Dasar Akuntansi dari pelaku UMKM di kecamatan Slawi sebesar 74,28%, sehingga berdasarkan **Klasifikasi Hasil Riset (Tabel 4.12)** tergolong dalam kriteria **Paham**. Hal ini di dorong dengan latar belakang pendidikan pelaku UMKM di kecamatan Slawi yang rata-rata berpendidikan SMA/K sederajat yang dimana pada sewaktu mengenyam pendidikannya tersebut sudah mengetahui dan paham terkait ilmu Dasar Akuntansi dan adanya beberapa informasi dari sanak saudara yang memang mengetahui atau paham terkait Dasar Akuntansi, serta beberapa forum atau komunitas kewirausahaan yang berada di Kabupaten Tegal dimana sebagai tempat untuk saling bertukar informasi dan saling mengedukasi terkait Dasar Akuntansi secara gamblang.

Hal ini dibuktikan dengan rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Slawi telah memahami dasar-dasar akuntansi yang berkaitan dasar berkaitan dengan beberapa poin penting seperti konsep

debit-kredit, pembuatan jurnal, buku besar, dan cara menyajikan laporan keuangan.

2. Tingkat pemahaman pelaku UMKM Kecamatan Slawi mengenai SAK EMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mengenai SAK EMKM dari pelaku UMKM di Kecamatan Slawi sebesar 62,75%, sehingga berdasarkan **Klasifikasi Hasil Riset (Tabel 4.12)** tergolong dalam kriteria **Cukup Paham**. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pendidikan pelaku UMKM di kecamatan Slawi telah memadai yaitu sebesar 22% telah menamatkan pendidikan Diploma dan Sarjana. Dengan tingkat pendidikan yang memadai ini, paling tidak pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalankan usahanya dan mampu mengakses informasi untuk mengembangkan usaha termasuk tentang SAK EMKM.

3. Tingkat kesiapan pelaku UMKM Kecamatan Slawi dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

Setelah peneliti melakukan observasi maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kesiapan pelaku UMKM di Kecamatan Slawi mengenai implementasi laporan keuangan sebesar 65,70%, sehingga berdasarkan **Klasifikasi Hasil Riset (Tabel 4.12)** tergolong dalam kriteria **Cukup Siap**. Hasil wawancara menyatakan bahwa hal ini di dorong dengan adanya sosialisasi, pendampingan, sekaligus pelatihan

dari perguruan tinggi ataupun lembaga terkait yang mengadakan PKM dikecamatan Slawi ini sendiri. Mengingat pelaporan keuangan dan pembukuan akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha khususnya UMKM, sehingga jika mereka telah memahami SAK EMKM mereka akan mengimplementasikan SAK EMKM karena mereka memahami pentingnya pelaporan keuangan dengan berdasarkan standar yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Slawi, Kab. Tegal paham mengenai pemahaman terkait dasar-dasar akuntansi. Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti, sebagian besar pelaku UMKM hanya paham terkait dasar-dasar akuntansi.
2. Sedangkan untuk pemahaman terkait SAK EMKM dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaku UMKM cukup memahami Standar Akuntansi untuk UMKM yang digunakan di Indonesia.
3. Untuk kesiapan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Slawi, Kab. Tegal cukup siap dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), pemerintah, dan pihak lainnya yang terkait, sebaiknya disarankan untuk meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya pembukuan atas dasar akuntansi. Dapat juga untuk melakukan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan untuk UMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Bagi pelaku UMKM sebaiknya disarankan untuk memulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya disarankan untuk menggunakan analisis regresi linier berganda supaya menghasilkan data yang lebih signifikan dan spesifik, serta memperluas ruang lingkup baik variabel maupun wilayah penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sulisti, T. (2019). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm)*. Universitas Islam Negeri, 4.
- [2] Akterujjaman, S. (2010). *Problems and Prospect of SMEs Loan Management a Study on Mercantile Bank Limited, Khulna Branch*. Journal of Business and Technology (Dhaka) (02), 15-16.
- [3] Sitorus, D. N. (2016). *Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya terhadap Kemudahan Akses ke Lembaga Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia, 87.
- [4] Rafiq, F. (2018). *ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI KOTA PADANG*. Universitas Andalas.
- [5] Putri, N. K., Purwati, A. S., Ayu, R., Wulandari, S., & Suparlinah, I. (2015). *Tantangan Yang Dihadapi Ukm Di Indonesia Pada Era Asean-China Free Trade Area 2015*. Jurnal Akuntansi, 2(1), 607–611.
- [6] Hidayat. (2012). *Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah*. <http://imanph.wordpress.com>, diakses 8 April 2021.
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- [8] Indonesia. (2008). *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah*, (20), 1–24.
- [9] Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah*, (20), 1–24.
- [10] Suliyanto. (2011). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [11] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Cetakan Kedua puluh, Alfabeta.
- [12] Ilmiah, F. (2015). *Pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PR Trubus*

Alami Malang. Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.

[13] Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

[14] Umi Narimawati. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

1.	Nama Responden	
2.	Posisi Dalam Usaha	
3.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
4.	Usia	<input type="checkbox"/> < 40 Tahun <input type="checkbox"/> 40-60 Tahun
5.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> ≤SMP <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Pascasarjana <input type="checkbox"/> Diploma

B. IDENTITAS USAHA

1.	Nama Usaha	
2.	Jenis Usaha	<input type="checkbox"/> Dagang <input type="checkbox"/> Manufaktur <input type="checkbox"/> Jasa
3.	Lingkup Usaha	<input type="checkbox"/> Pengolahan makanan & minuman <input type="checkbox"/> Pengrajin batik <input type="checkbox"/> Pengolahan logam <input type="checkbox"/> Kerajinan tangan <input type="checkbox"/> Rumah makan <input type="checkbox"/> Jasa <input type="checkbox"/> Café <input type="checkbox"/> Lpk <input type="checkbox"/> Lainnya
4.	Tahun Berdiri Usaha	
5.	Perkiraan Omzet Pertahun	<input type="checkbox"/> ≤1.000.000.000 <input type="checkbox"/> 1.000.000.000 – 5.000.000.000 <input type="checkbox"/> ≥5.000.000.000

C. PEMAHAMAN

Dengan skala 1-5 nyatakanlah seberapa besar anda paham atau tidak paham dengan pernyataan berikut sesuai dengan apa yang telah anda pahami di dalam bisnis dan usaha anda, berkaitan dengan ilmu akuntansi dan laporan keuangan,Dimana;

1=Sangat Tidak Paham (STP)

2=Tidak Paham (TP)

3=Netral (N)

4=Paham (P)

5=Sangat Paham (SP)

Dasar Akuntansi						
No.	Pernyataan	5 (SP)	4 (P)	3 (N)	2 (TP)	1 (STP)
1.	Saya memahami bahwa akuntansi adalah ilmu dalam melakukan pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan dan kegiatan-kegiatan usaha yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi mengenai seluruh aktivitas keuangan dalam bentuk laporan keuangan.					
2.	Saya paham bahwa akuntansi melakukan pengelompokan transaksi-transaksi menurut kelompoknya/jenisnya.					
3.	Saya paham bahwa dalam akuntansi terdapat 5 kelompok/jenis transaksi, yaitu; asset, kewajiban/utang, modal, pendapatan, beban/biaya.					
4.	Saya paham bahwa dalam akuntansi dilakukan pencatatan-pencatatan transaksi secara kronologis dan sistematis.setelah dikelompokkan.					
5.	Saya paham bahwa akuntansi menginformasikan kegiatan-kegiatan usaha dalam bentuk angka (kuantitatif) kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk laporan keuangan.					
6.	Saya paham bahwa maksud dan tujuan akuntansi adalah mencatat					

	dan memberikan informasi keuangan secara akurat kepada pemilik UMKM dan pihak yang berkepentingan.					
7.	Saya memahami bahwa hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan.					
8.	Saya memahami bahwa laporan keuangan merupakan rangkuman atau ringkasan dari semua transaksi/kegiatan usaha yang telah terjadi.					
9.	Saya paham bahwa laporan keuangan adalah alat akuntansi yang menyediakan informasi tentang keadaan usaha.					
10.	Saya paham bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat perkembangan usaha.					
11.	Saya paham bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat.					
12.	Saya memahami bahwa laporan keuangan dibutuhkan untuk mengajukan kredit kepada bank atau pemberi kredit lainnya.					

Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)						
No.	Pernyataan	5 (SP)	4 (P)	3 (N)	2 (TP)	1 (STP)
1.	Saya memahami bahwa terdapat Standar yang mengatu rproses akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah					
2.	Saya mengetahui bahwa terdapat aturan baku yang mengatur pembukuan UMKM yang bernama SAK-EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018.					
3.	Saya memahami bahawa SAK-EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK-					

	ETAP					
4.	Saya mengetahui bahwa aturan ini mengatur proses akuntansi usaha saya, mulai dari pembukuan sampai menjadi laporan keuangan.					
5.	Saya memahami adanya perbedaan antara SAK-ETAP dan SAK-EMKM.					
6.	Saya memahami bahwa yang diatur oleh SAK-EMKM adalah UMKM yang masuk pada kriteria yang diatur dalam PP No 7 Tahun 2021, atau dibolehkan tidak termasuk pada kriteria tetapi otoritas mengizinkan.					
7.	Saya memahami bahwa dasar pengukuran untuk SAK-EMKM adalah biaya historis sehingga saya cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.					
8.	Saya memahami bahwa komponen laporan keuangan yang diatur dalam SAK-EMKM adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Pernyataan kepatuhan dan rincian akun).					

D. KESIAPAN

Dengan skala 1-5 nyatakanlah seberapa besar anda siap atau tidak siap dengan pernyataan berikut yang berkaitan dengan Implementasi SAKEMKM sebagai dasar laporan keuangan, dimana ;

1= Sangat Tidak Siap (STS)

2= Tidak Siap (TS)

3= Netral (N)

4= Siap (S)

5= Sangat Siap (SS)

No.	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
1.	Saya menyadari pentingnya Standar Akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengembangan usaha.					
2.	Selama ini saya selalu mencatat setiap transaksi (kas, pembelian, penjualan, piutang, dan Utang) yang terjadi pada perusahaan saya.					
3.	Saya selalu menyimpan setiap bukti transaksi yang terjadi.					
4.	Saya menyadari pentingnya memonitor setiap perkembangan yang terjadi pada usaha saya.					
5.	Selama ini saya selalu melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi.					
6.	Semua transaksi yang terjadi dalam usaha saya telah didukung dengan sistem komputer.					
7.	Dalam menjalankan usaha saya telah menggunakan software akuntansi untuk mendukung usaha saya.					
8.	Usaha saya telah menggunakan Sistem Informasi akuntansi.					
9.	Saya menyadari butuhnya seseorang yang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar.					
10.	Dengan adanya SAK-EMKM yang membuat laporan keuangan lebih sederhana, maka saya akan melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar tersebut.					

2 Skor Butir Data Responden

JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA	LINGKUP USAHA	PERKIRAAN OMZET PERTAHUN
1	1	2	1	9	1
1	1	4	2	1	1
1	1	4	3	6	1
2	1	4	1	9	1
1	1	3	1	9	1
1	1	2	2	1	1
1	1	4	2	7	2
1	1	4	1	9	1
2	1	2	2	1	1
1	1	3	2	1	2
1	2	4	3	6	2
2	1	2	1	9	1
1	1	2	3	6	1
2	1	2	3	6	1
1	1	2	3	6	1
2	1	2	3	6	1
2	1	2	1	9	1
2	1	2	1	1	1
1	1	4	3	6	2
2	1	2	1	1	1
2	1	3	1	1	1
2	1	2	1	5	1
2	1	2	1	1	2
2	1	2	1	1	2
2	1	3	1	9	1
2	2	2	3	6	3
2	2	1	2	5	1
2	1	2	1	9	1
1	2	1	1	9	3
1	1	2	2	1	2
1	1	2	1	9	1
1	2	2	2	1	1
1	1	2	1	9	1
2	1	2	3	6	1
2	1	2	1	9	1
1	1	4	1	9	1
1	2	4	1	9	2
2	1	2	3	6	1
2	1	2	3	6	1
2	1	2	1	9	1

2	1	2	1	9	1
1	1	1	1	5	2
1	1	2	2	1	2
2	1	2	1	9	2
2	1	2	3	6	1
2	1	2	1	9	2
1	1	1	2	1	2
1	1	2	1	9	1
1	1	2	1	9	1
1	1	3	3	6	2
1	1	2	2	1	1
2	1	2	1	9	2
2	1	3	2	4	2
2	1	2	3	6	1
1	1	2	1	9	1
1	1	1	1	9	3
1	1	1	1	9	3
2	1	2	2	1	2
2	1	2	2	1	2
1	1	2	3	6	1
1	1	1	1	9	2
1	1	3	2	1	1
2	1	2	1	9	1
1	1	2	2	1	1
1	1	2	3	6	1
2	1	1	1	9	1
1	1	2	3	6	1
2	1	1	1	9	1
2	1	1	1	9	2
2	1	4	3	9	1
2	2	1	2	1	1
1	1	2	1	9	1
2	1	2	1	9	1
1	1	2	1	9	1
2	1	2	2	1	1
1	2	2	1	9	1
2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	1	1
2	1	4	3	6	2
1	1	2	3	6	1
1	1	3	3	6	1
2	1	1	1	9	2
2	1	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1

1	1	1	1	9	2
1	1	1	1	9	2
1	1	2	3	6	2
2	1	2	1	9	2
2	2	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1
1	1	3	1	9	2

3 Skor Butir Dasar Akuntansi

DASAR AKUNTANSI													
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	28
5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	45
6	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	3	2	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	46
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
13	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	47
14	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	3	51
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	51
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	2	4	4	3	5	4	3	2	5	5	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	52
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	52
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
27	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	50
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
29	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	43

30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
31	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	45
32	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43
33	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	47
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	48
35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	47
36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	50
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	46
43	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	49
44	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	42
45	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
47	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	32
48	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	47
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	48
50	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	54
51	4	4	5	3	4	3	4	2	3	4	5	2	43
52	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43
53	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
54	4	1	5	3	4	3	4	4	3	3	5	2	41
55	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	48
56	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	40
57	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
58	4	3	5	2	4	4	5	3	3	3	4	3	43
59	4	3	5	3	4	4	4	2	2	1	5	2	39
60	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	4	2	32
61	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
62	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	44
63	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3	4	2	43
64	4	3	5	4	4	2	4	4	2	3	5	1	41
65	2	3	4	2	4	3	5	4	3	3	4	3	40
66	4	4	5	3	4	3	5	4	3	3	5	3	46
67	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	53
68	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
69	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	53
70	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
71	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	41
72	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	52
73	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	49

19	4	3	3	3	3	3	3	3	25
20	5	3	5	3	2	2	3	4	27
21	4	3	3	4	2	2	3	4	25
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	4	4	4	4	4	4	4	31
24	3	3	3	4	3	3	3	4	26
25	4	2	2	5	1	2	2	2	20
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	4	4	3	3	4	4	28
29	3	2	3	3	2	1	3	3	20
30	4	3	3	4	4	3	3	3	27
31	4	3	2	4	3	3	4	3	26
32	4	3	3	3	3	3	3	2	24
33	4	3	4	4	3	3	3	3	27
34	4	3	4	4	4	3	3	4	29
35	4	3	4	4	4	3	3	4	29
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	3	3	4	30
38	4	3	3	4	3	3	3	4	27
39	4	3	3	4	3	3	3	4	27
40	4	3	3	3	3	3	3	3	25
41	4	3	4	4	4	3	4	4	30
42	5	4	3	4	4	3	3	4	30
43	4	3	3	4	4	3	4	5	30
44	3	2	2	2	1	1	2	3	16
45	2	2	2	3	3	3	3	3	21
46	4	3	3	4	3	3	3	3	26
47	2	2	2	3	2	2	2	2	17
48	3	3	3	4	3	3	3	3	25
49	4	3	3	3	3	3	3	3	25
50	4	4	3	4	4	3	4	3	29
51	4	2	3	4	4	2	3	5	27
52	4	3	3	3	3	2	2	3	23
53	4	4	4	4	3	4	4	4	31
54	3	2	3	4	3	1	4	5	25
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	2	2	3	3	3	3	3	22
57	3	3	3	3	3	2	2	1	20
58	4	3	2	3	3	2	3	5	25
59	3	3	3	4	4	2	2	5	26
60	2	1	2	4	3	3	2	3	20
61	3	2	3	4	3	3	3	4	25
62	3	3	3	4	3	3	3	5	27

8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	5	4	5	5	3	3	3	5	4	42
12	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
13	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	39
14	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	44
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
16	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	31
17	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
18	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	34
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
20	5	5	5	4	2	4	3	1	3	4	36
21	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	40
22	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	41
25	5	4	4	5	3	2	2	1	5	1	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
29	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	36
30	5	4	3	4	4	3	2	2	4	5	36
31	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	36
32	4	2	3	5	3	2	2	3	4	4	32
33	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	36
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
38	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	37
39	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
40	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
42	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	44
43	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	41
44	4	2	3	4	3	2	1	2	4	2	27
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
47	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
51	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	38

52	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	39
53	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
54	3	4	4	3	5	3	2	3	3	4	34
55	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	38
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
58	3	5	5	3	4	3	3	2	4	5	37
59	4	4	4	3	5	3	3	3	3	5	37
60	3	4	4	2	5	3	3	2	3	4	33
61	3	4	3	3	5	2	3	2	3	4	32
62	4	5	5	3	5	3	3	3	3	4	38
63	3	4	4	3	5	3	3	2	4	3	34
64	3	4	3	3	5	4	3	2	3	4	34
65	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	36
66	3	3	3	3	5	3	2	3	4	4	33
67	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	43
68	4	5	5	4	3	2	2	1	5	3	34
69	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
70	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
71	3	4	3	5	4	2	2	1	4	5	33
72	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3	24
73	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	28
74	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	29
75	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	26
76	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	43
77	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	22
78	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	30
79	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
80	4	3	3	1	4	1	1	1	4	5	27
81	5	5	5	4	4	1	2	2	4	5	37
82	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	18
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
85	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	14
86	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	27
87	4	5	5	4	4	1	1	1	4	4	33
88	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	34
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
90	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	14
91	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13
92	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36

6 Output SPSS Statistik Deskriptif

		DA	SE	KESIAPAN
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		44,57	25,10	32,85
Median		47,00	25,50	37,00
Mode		49	25	36
Std. Deviation		9,707	6,342	8,808
Variance		94,226	40,221	77,581
Range		48	32	40
Minimum		12	8	10
Maximum		60	40	50
Sum		4100	2309	3298

Dasar Akuntansi :

DA1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,3	3,3
	2	5	5,4	8,7
	3	12	13,0	21,7
	4	60	65,2	87,0
	5	12	13,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

DA2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,3	3,3
	2	10	10,9	14,1
	3	22	23,9	38,0
	4	41	44,6	82,6
	5	16	17,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

DA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,2	2,2	2,2
	2	14	15,2	15,2	17,4
	3	18	19,6	19,6	37,0
	4	34	37,0	37,0	73,9
	5	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	9	9,8	9,8	15,2
	3	20	21,7	21,7	37,0
	4	47	51,1	51,1	88,0
	5	11	12,0	12,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	6	6,5	6,5	12,0
	3	12	13,0	13,0	25,0
	4	54	58,7	58,7	83,7
	5	15	16,3	16,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,2	2,2	2,2
	2	9	9,8	9,8	12,0
	3	18	19,6	19,6	31,5
	4	46	50,0	50,0	81,5
	5	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,2	2,2	2,2
	2	7	7,6	7,6	9,8
	3	6	6,5	6,5	16,3
	4	51	55,4	55,4	71,7
	5	26	28,3	28,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,3	3,3	3,3
	2	9	9,8	9,8	13,0
	3	15	16,3	16,3	29,3
	4	50	54,3	54,3	83,7
	5	15	16,3	16,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,3	4,3	4,3
	2	8	8,7	8,7	13,0
	3	23	25,0	25,0	38,0
	4	45	48,9	48,9	87,0
	5	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,3	3,3	3,3
	2	10	10,9	10,9	14,1
	3	18	19,6	19,6	33,7
	4	45	48,9	48,9	82,6
	5	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,2	2,2	2,2
	2	9	9,8	9,8	12,0
	3	6	6,5	6,5	18,5
	4	43	46,7	46,7	65,2
	5	32	34,8	34,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

DA12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,5	6,5	6,5
	2	12	13,0	13,0	19,6
	3	23	25,0	25,0	44,6
	4	34	37,0	37,0	81,5
	5	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

SAK-EMKM :

SE1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	9	9,8	9,8	15,2
	3	24	26,1	26,1	41,3
	4	44	47,8	47,8	89,1
	5	10	10,9	10,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

SE2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	10,9	10,9	10,9
	2	23	25,0	25,0	35,9

3	37	40,2	40,2	76,1
4	18	19,6	19,6	95,7
5	4	4,3	4,3	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	6,5	6,5	6,5
2	20	21,7	21,7	28,3
3	38	41,3	41,3	69,6
4	24	26,1	26,1	95,7
5	4	4,3	4,3	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	4,3	4,3	4,3
2	8	8,7	8,7	13,0
3	22	23,9	23,9	37,0
4	53	57,6	57,6	94,6
5	5	5,4	5,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	8,7	8,7	8,7
2	11	12,0	12,0	20,7
3	37	40,2	40,2	60,9
4	31	33,7	33,7	94,6
5	5	5,4	5,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	12,0	12,0	12,0
2	21	22,8	22,8	34,8
3	37	40,2	40,2	75,0
4	21	22,8	22,8	97,8
5	2	2,2	2,2	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	12,0	12,0	12,0
2	12	13,0	13,0	25,0
3	40	43,5	43,5	68,5
4	26	28,3	28,3	96,7
5	3	3,3	3,3	100,0
Total	92	100,0	100,0	

SE8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7,6	7,6	7,6
2	10	10,9	10,9	18,5
3	32	34,8	34,8	53,3
4	30	32,6	32,6	85,9
5	13	14,1	14,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Kesiapan :

K1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	5,4	5,4	5,4
2	6	6,5	6,5	12,0
3	18	19,6	19,6	31,5
4	44	47,8	47,8	79,3

5	19	20,7	20,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

K2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,3	4,3	4,3
	2	8	8,7	8,7	13,0
	3	12	13,0	13,0	26,1
	4	48	52,2	52,2	78,3
	5	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	4	4,3	4,3	9,8
	3	17	18,5	18,5	28,3
	4	41	44,6	44,6	72,8
	5	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,3	4,3	4,3
	2	8	8,7	8,7	13,0
	3	16	17,4	17,4	30,4
	4	42	45,7	45,7	76,1
	5	22	23,9	23,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	6	6,5	6,5	12,0

3	14	15,2	15,2	27,2
4	36	39,1	39,1	66,3
5	31	33,7	33,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

K6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	10,9	10,9	10,9
	2	14	15,2	15,2	26,1
	3	25	27,2	27,2	53,3
	4	30	32,6	32,6	85,9
	5	13	14,1	14,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	10,9	10,9	10,9
	2	16	17,4	17,4	28,3
	3	30	32,6	32,6	60,9
	4	23	25,0	25,0	85,9
	5	13	14,1	14,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	17,4	17,4	17,4
	2	14	15,2	15,2	32,6
	3	28	30,4	30,4	63,0
	4	23	25,0	25,0	88,0
	5	11	12,0	12,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	7	7,6	7,6	13,0
	3	17	18,5	18,5	31,5
	4	46	50,0	50,0	81,5
	5	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

K10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,4	5,4	5,4
	2	6	6,5	6,5	12,0
	3	16	17,4	17,4	29,3
	4	40	43,5	43,5	72,8
	5	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Pernyataan	SP (5)		P (4)		N (3)		TP (2)		STP (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	13,0	60	65,2	12	13,0	5	5,4	3	3,3
2	16	17,4	41	44,6	22	23,9	10	10,9	3	3,3
3	24	26,1	34	37,0	18	19,6	14	15,2	2	2,2
4	11	12,0	47	51,1	20	21,7	9	9,8	5	5,4
5	15	16,3	54	58,7	12	13,0	6	6,5	5	5,4
6	17	18,5	46	50,0	18	19,6	9	9,8	2	2,2
7	26	28,3	51	55,4	6	6,5	7	7,6	2	2,2
8	15	16,3	50	54,3	15	16,3	9	9,8	3	3,3

9	12	13	45	48,9	23	25	8	8,7	4	4,3
10	16	17,4	45	48,9	18	19,6	10	10,9	3	3,3
11	32	34	43	46,7	6	6,5	9	9,8	2	2,2
12	17	18,5	34	37	23	25	12	13	6	6,5
Rata-Rata	17,75	19,23	45,83	49,82	16,08	17,47	9	9,78	3,33	3,63

Pernyataan	SP (5)		P (4)		N (3)		TP (2)		STP (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	10,9	44	47,8	24	26,1	9	9,8	5	5,4
2	4	4,3	18	19,6	37	40,2	23	25	10	10,9
3	4	4,3	24	26,1	38	41,3	20	21,7	6	6,5
4	5	5,4	53	57,6	22	23,9	8	8,7	4	4,3
5	5	5,4	31	33,7	37	40,2	11	12	8	8,7
6	2	2,2	21	22,8	37	40,2	21	22,8	11	12
7	3	3,3	26	28,3	40	43,5	12	13	11	12
8	13	14,1	30	32,6	32	34,8	10	10,9	7	7,6
Rata-Rata	5,75	6,23	30,87	33,56	33,37	36,27	14,25	15,49	7,75	8,42

Pernyataan	SP (5)		P (4)		N (3)		TP (2)		STP (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	5,4	6	6,5	18	19,6	44	47,8	19	20,7
2	4	4,3	8	8,7	12	13	48	52,2	20	21,7
3	5	5,4	4	4,3	17	18,5	41	44,6	25	27,2

4	4	4,3	8	8,7	16	17,4	42	45,7	22	23,9
5	5	5,4	6	6,5	14	15,2	36	39,1	31	33,7
6	10	10,9	14	15,2	25	27,2	30	32,6	13	14,1
7	10	10,9	16	17,4	30	32,6	23	25	13	14,1
8	16	17,4	14	15,2	28	30,4	23	25	11	12
9	5	5,4	7	7,6	17	18,5	46	50	17	18,5
10	5	5,4	6	6,5	16	17,4	40	43,5	25	27,2
Rata-Rata	7,37	8	9,5	10,31	20	21,74	35,8 7	39	19,2 5	20,92

	N	92	92	92	92	92	92
DA8	Pearson Correlation	,667**	,631**	,479**	,694**	,663**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA9	Pearson Correlation	,656**	,721**	,416**	,705**	,588**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA10	Pearson Correlation	,662**	,650**	,431**	,707**	,687**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA11	Pearson Correlation	,629**	,596**	,620**	,573**	,655**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA12	Pearson Correlation	,565**	,664**	,298**	,749**	,688**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
TOTAL_DA	Pearson Correlation	,838**	,825**	,676**	,848**	,839**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92

Correlations

	DA7	DA8	DA9	DA10	DA11	DA12
DA1	Pearson Correlation	,705**	,667**	,656**	,662**	,629**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA2	Pearson Correlation	,639**	,631**	,721**	,650**	,596**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA3	Pearson Correlation	,601**	,479**	,416**	,431**	,620**	,298**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004
	N	92	92	92	92	92	92
DA4	Pearson Correlation	,576**	,694**	,705**	,707**	,573**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA5	Pearson Correlation	,633**	,663**	,588**	,687**	,655**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA6	Pearson Correlation	,687**	,713**	,799**	,725**	,673**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA7	Pearson Correlation	1	,761**	,658**	,643**	,803**	,523**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA8	Pearson Correlation	,761**	1	,811**	,717**	,651**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92

DA9	Pearson Correlation	,658**	,811**	1	,767**	,604**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA10	Pearson Correlation	,643**	,717**	,767**	1	,577**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA11	Pearson Correlation	,803**	,651**	,604**	,577**	1	,425**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92
DA12	Pearson Correlation	,523**	,671**	,722**	,698**	,425**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92
TOTAL_DA	Pearson Correlation	,835**	,861**	,861**	,843**	,794**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92

Correlations

		TOTAL_DA
DA1	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA2	Pearson Correlation	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	92
DA3	Pearson Correlation	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA4	Pearson Correlation	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA5	Pearson Correlation	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA6	Pearson Correlation	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA7	Pearson Correlation	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA8	Pearson Correlation	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA9	Pearson Correlation	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA10	Pearson Correlation	,843**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA11	Pearson Correlation	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
DA12	Pearson Correlation	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
TOTAL_DA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	92

Correlations

		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5
SE1	Pearson Correlation	1	,490**	,583**	,626**	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
SE2	Pearson Correlation	,490**	1	,721**	,479**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
SE3	Pearson Correlation	,583**	,721**	1	,639**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92

SE4	Pearson Correlation	,626**	,479**	,639**	1	,572**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
SE5	Pearson Correlation	,570**	,620**	,660**	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92
SE6	Pearson Correlation	,417**	,713**	,562**	,482**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
SE7	Pearson Correlation	,465**	,731**	,687**	,616**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
SE8	Pearson Correlation	,506**	,543**	,575**	,624**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000s	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
TOTAL_SE	Pearson Correlation	,731**	,835**	,851**	,786**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92

Correlations

		SE6	SE7	SE8	TOTAL_SE
SE1	Pearson Correlation	,417**	,465**	,506**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000

	N	92	92	92	92
SE2	Pearson Correlation	,713**	,731**	,543**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
SE3	Pearson Correlation	,562**	,687**	,575**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
SE4	Pearson Correlation	,482**	,616**	,624**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
SE5	Pearson Correlation	,589**	,541**	,511**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
SE6	Pearson Correlation	1	,647**	,386**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
SE7	Pearson Correlation	,647**	1	,659**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92
SE8	Pearson Correlation	,386**	,659**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92
TOTAL_SE	Pearson Correlation	,754**	,843**	,762**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	92	92	92	92

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5
K1	Pearson Correlation	1	,652**	,670**	,710**	,551**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K2	Pearson Correlation	,652**	1	,803**	,634**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K3	Pearson Correlation	,670**	,803**	1	,650**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K4	Pearson Correlation	,710**	,634**	,650**	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
K5	Pearson Correlation	,551**	,730**	,679**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92
K6	Pearson Correlation	,513**	,463**	,555**	,534**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92

K7	Pearson Correlation	,467**	,457**	,580**	,562**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K8	Pearson Correlation	,491**	,380**	,520**	,577**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K9	Pearson Correlation	,731**	,689**	,688**	,686**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K10	Pearson Correlation	,555**	,665**	,561**	,441**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
TOTAL_K	Pearson Correlation	,786**	,799**	,834**	,787**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92

Correlations

		K6	K7	K8	K9	K10
K1	Pearson Correlation	,513**	,467**	,491**	,731**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K2	Pearson Correlation	,463**	,457**	,380**	,689**	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000

	N	92	92	92	92	92
K3	Pearson Correlation	,555**	,580**	,520**	,688**	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K4	Pearson Correlation	,534**	,562**	,577**	,686**	,441**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K5	Pearson Correlation	,505**	,525**	,523**	,626**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K6	Pearson Correlation	1	,823**	,815**	,521**	,494**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K7	Pearson Correlation	,823**	1	,900**	,526**	,457**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K8	Pearson Correlation	,815**	,900**	1	,543**	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92
K9	Pearson Correlation	,521**	,526**	,543**	1	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
K10	Pearson Correlation	,494**	,457**	,497**	,650**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92
TOTAL_K	Pearson Correlation	,795**	,805**	,800**	,827**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92

Correlations

		TOTAL_K
K1	Pearson Correlation	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K2	Pearson Correlation	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K3	Pearson Correlation	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K4	Pearson Correlation	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K5	Pearson Correlation	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92

K6	Pearson Correlation	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K7	Pearson Correlation	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K8	Pearson Correlation	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K9	Pearson Correlation	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
K10	Pearson Correlation	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	92
TOTAL_K	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	92

8 Output SPSS Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,969	,970	30